

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), STAKEHOLDER PRESSURE, DAN FIRM SIZE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL IDX-IC

Septiyana Wulandari ^{a*)}, Reva Amelia ^{a)}, Nurhikmatul Afida ^{a)}, Salwa Shabihah ^{a)},
Dien Noviany Rahmatika ^{a)}

^{a)} Universitas Pancasakti, Tegal, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: septiyanawulandari205@gmail.com

Article history: received 01 December 2025; revised 12 December 2025; accepted 21 Januari 2026 DOI : 13357<https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13346>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Good Corporate Governance, Stakeholder Pressure, dan Firm Size terhadap kualitas Sustainability Report pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing Perusahaan. Sampel penelitian adalah 21 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah good corporate governance, stakeholder pressure, dan firm size berpengaruh terhadap kualitas sustainability report. Pengumpulan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Data Panel dengan analisis pengolahan data menggunakan Microsoft Office Software Excel 2021 dan eViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance dan Stakeholder Pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas Sustainability Report, sedangkan Firm Size berpengaruh positif terhadap kualitas Sustainability Report.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan; Tekanan Pemangku Kepentingan; Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laporan Keberlanjutan.

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), STAKEHOLDER PRESSURE, AND FIRM SIZE ON THE QUALITY OF SUSTAINABILITY REPORTS IN COMPANIES IN THE CONSUMER NON-CYCLICAL SECTOR IDX-IC

Abstract. This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance, Stakeholder Pressure, and Firm Size on the quality of Sustainability Reports in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the official websites of each company. The research sample consisted of 21 companies. This study used a quantitative approach. This study sought to determine whether good corporate governance, stakeholder pressure, and firm size affect the quality of sustainability reports. Sample collection used purposive sampling techniques. The data analysis method used in this study was Panel Data Regression with data processing analysis using Microsoft Office Software Excel 2021 and eViews 12. The results showed that Good Corporate Governance and Stakeholder Pressure did not affect the quality of Sustainability Reports, while Firm Size had a positive effect on the quality of Sustainability Reports.

Keywords: Good Corporate Governance; Stakeholder Pressure; Firm Size; and Sustainability Report Quality.

I. PENDAHULUAN

Dunia bisnis dalam beberapa tahun terakhir ini mengubah cara pandang perusahaan dalam mengapai suatu kesuksesan, dimana perusahaan kini tidak hanya berfokus untuk mencari keuntungan saja tetapi juga memperhatikan dampak mereka pada masyarakat dan lingkungannya. Kesadaran terkait keberlanjutan ini lah yang mendorong banyak perusahaan kini melaporkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan atau yang sering dikenal sebagai *triple bottom line* yaitu *profit, people, and planet* yang dilaporkan melalui laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. *Sustainability Report* ialah laporan yang berisi aspek keberlanjutan seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tujuannya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dampak operasional perusahaan kepada masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan dalam melaporkan ketiga aspek tersebut yang dituliskan dalam bentuk *sustainability report* juga memiliki standar yang dipakai yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah standar internasional yang digunakan sebagai acuan untuk mengungkapkan aspek keberlanjutan sebagai bentuk transparansi perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial secara global yang informasinya akan dipakai oleh pemangku kepentingan seperti investor, pembuat kebijakan, pasar modal, dan masyarakat sipil.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan peraturan yang mewajibkan lembaga keuangan, emiten, dan dunia usaha untuk menyampaikan laporan keberlanjutan (Nurhasanah & Afriyenti, 2024). Adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, mendorong manajer perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*. Salah satu faktor yang memengaruhi mengapa perusahaan masih tidak mau untuk membuat *sustainability report* yaitu karena perusahaan tidak transparan dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak memiliki komitmen menjadi perusahaan yang *good corporate governance* (Kristianingrum et al., n.d.). *Good Corporate Governance* (GCG) diyakini memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai cara. Prinsip *good corporate governance* yang menekankan transparansi dan keterbukaan informasi membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, dalam mengevaluasi kondisi perusahaan secara objektif (Maharani et al., 2024). Dalam *good corporate governance* sendiri terdapat orang-orang yang berperan penting, seperti dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan masih banyak lagi dengan fungsi, tugas dan wewenang yang berbeda-beda (Amelia Putri Hapsari, 2023).

Tekanan dari *stakeholder pressure* juga dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas *sustainability report*. *stakeholder pressure* memiliki kepentingan terhadap keinginan perusahaan dan berhak atas informasi yang relevan tentang aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan masalah keinginan. Tekanan tersebut mendorong perusahaan untuk menjaga legitimasi dan kepercayaan publik melalui pengungkapan informasi keberlanjutan yang lebih baik (Alfajar & Taqwa, 2024). *Firm Size* adalah faktor lain yang mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Perusahaan berukuran besar biasanya memiliki lebih banyak visibilitas publik dan tekanan sosial dibandingkan perusahaan berukuran kecil, sehingga mereka cenderung menyebarkan informasi keberlanjutan secara lebih luas dan komprehensif untuk menjaga reputasi perusahaan (Ulfa et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana *Good Corporate Governance*, *Stakeholder Pressure*, dan *Firm Size* dapat memengaruhi *Sustainability Report* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal dan teknik dokumentasi. Penelitian asosiatif kausal ialah mengkaji hubungan antara dua variabel dan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Marta & Taqwa, 2024). Penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah *good corporate governance*, *stakeholder pressure*, dan *firm size* berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Sumber data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) yang dipublikasikan secara daring. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel, sampel penelitian diperoleh sebanyak 21 perusahaan pertama dan untuk tiga tahun pengamatan diperoleh 63 sampel.

Penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel untuk menganalisis data dengan analisis pengolahan data penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel 2021* dan *EViews 12*. *Microsoft Office Excel 2021* digunakan untuk melakukan pengolahan data, seperti memasukkan data, mengelompokkan data, dan melakukan perhitungan awal variabel penelitian. Selanjutnya, *EViews 12* digunakan sebagai alat utama dalam analisis regresi data panel karena mampu mengakomodasi karakteristik data yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. *EViews* sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang melibatkan data makroekonomi atau finansial yang bersifat deret waktu dan panel (Wibowo, 2025).

Populasi dan Sampel

Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 131 perusahaan manufaktur *consumer non-cyclical* dalam sampel awal. Selanjutnya, 19 perusahaan dikeluarkan karena tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten selama periode 2022–2024, dan 27 perusahaan tidak menerbitkan *sustainability report* selama periode yang sama. Perusahaan di luar sub-sektor *Food & Beverages* sebanyak 24 perusahaan juga dikeluarkan dari sampel. Selain itu, sebanyak 26 perusahaan dieliminasi karena melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun ≤ 2015 , serta 14 perusahaan lainnya tidak menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) *standards* 2021 dalam *sustainability report*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian. Tercatat 63 observasi selama periode pengamatan tiga tahun, 2022–2024.

Sustainability Report

Penelitian ini menggunakan kualitas *sustainability report* sebagai variabel dependen. Kualitas *sustainability report* merupakan suatu indikator yang menggambarkan sejauh mana siklus yang terjadi mencerminkan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Kualitas *sustainability report* menunjukkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam menyampaikan informasi terkait praktik yang dilakukan suatu perusahaan (Nurhasanah & Afriyenti, 2024). Pengukuran kualitas *sustainability report* mengacu pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI), yang meliputi GRI 2 (Pengungkapan Umum) dan GRI seri 200–400 yang mencakup tiga dimensi utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sesuai dengan prinsip *triple bottom line*. Setiap indikator GRI yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberikan skor 1 dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. Setelah itu, dari tiap indikator skor yang diperoleh perusahaan akan dijumlahkan untuk mengetahui total skor secara keseluruhan, yang nantinya akan mencerminkan tingkat kualitas *sustainability report*. Menurut (Simatupang & Sebrina, 2022) rumus untuk menghitung kualitas pengungkapan *sustainability report* sebagai berikut:

$$SRQuality = \frac{\sum Xi}{121 \text{ item}}$$

Keterangan:

SRQuality : Kualitas *Sustainability report*

Xi : Jumlah item yang diungkapkan

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam penelitian ini diukur melalui perhitungan rasio yaitu jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan. Adapun pengukuran indikatornya sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100$$

Stakeholder Pressure

Stakeholder Pressure dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tingkat tekanan yang berasal dari pemegang saham, khususnya pemegang saham mayoritas. Dimana tekanan ini dihitung dengan memakai rasio proporsi kepemilikan saham mayoritas terhadap total saham beredar pada perusahaan. Demikian, jika porsi kepemilikan saham mayoritas makin besar maka semakin tinggi pula potensi pengaruh dan tekanan yang diberikan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan. Rumus pengukuran ini adalah sebagai berikut:

$$TPS = \frac{\text{Jumlah Saham Mayoritas Perusahaan}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

Firm Size

Dalam penelitian ini variabel *firm size* diukur dengan besaran total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan logaritma natural (ln) dari total aset untuk menormalisasi data dan mengurangi *skewness*, sehingga dapat menghasilkan distribusi yang lebih stabil dalam analisis statistiknya.

$$FS = \ln (\text{Total Aset})$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif****Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
Mean	5758.889	4864.063	6025.968	292836.0
Median	6116.000	5000.000	5727.000	296491.0
Maximum	8595.000	15000.00	9535.000	329329.0
Minimum	1074.000	3333.000	3293.000	231884.0
Std. Dev.	1960.372	2414.723	1796.386	22542.14
Skewness	-0.740530	3.534075	0.298718	-1.136302
Kurtosis	2.866496	15.31348	2.058597	4.507559
Jarque-Bera	5.804831	529.1487	3.263321	19.52335
Probability	0.054890	0.000000	0.195604	0.000058
Sum	362810.0	306436.0	379636.0	18448667
Sum Sq. Dev.	2.38E+08	3.62E+08	2.00E+08	3.15E+10
Observations	63	63	63	63

Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Deskriptif suatu data dapat meliputi berbagai hal seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Murniati et al., 2013). Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang diperoleh dari 63 observasi dalam periode 2022 hingga 2024, kita dapat melihat

karakteristik dari empat variabel yaitu variabel dependen *sustainability report*, dan tiga variabel independen yaitu *good corporate governance*, *stakeholder pressure*, dan *firm size*.

Variabel dependen *sustainability report* memiliki rata-rata sebesar 5,758 dan median 6,116. Nilai terkecil adalah 1,074 dan tertinggi 8,595. Standar deviasi sebesar 1,960 menunjukkan bahwa variasi data tidak terlalu tinggi. Skewness sebesar -0,740 menunjukkan bahwa data sedikit menceng ke kiri, sedangkan kurtosis 2,866 menunjukkan bentuk distribusi yang mendekati normal. Uji normalitas Jarque-Bera pada variabel dependen memberikan probabilitas 0,05489, yang menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki distribusi yang mendekati normal.

Variabel *good corporate governance* memiliki rata-rata 4,864 dan median 5,000. Nilai terkecil 3,333 dan tertinggi 15,000. Standar deviasi sebesar 2,414 menunjukkan variasi data yang cukup tinggi. Nilai skewness sebesar 3,534 menunjukkan distribusi yang sangat miring ke kanan, sedangkan kurtosis 15,313 menandakan distribusi yang sangat runcing. Hasil uji Jarque-Bera *propability* pada variabel *good corporate governance* menunjukkan probabilitas 0,00000, maka variabel *good corporate governance* tidak berdistribusi normal dan terdapat deviasi yang cukup signifikan.

Variabel *stakeholder pressure* memiliki nilai rata-rata 6,025 dan median 5,727. Nilai terkecil 3,293 dan tertinggi 9,535. Standar deviasi sebesar 1,796 menunjukkan variasi data yang relatif rendah. Skewness 0,298 menunjukkan distribusi yang hampir simetris, sedangkan kurtosis 2,058 menunjukkan distribusi yang lebih datar dari distribusi normal. Hasil uji Jarque-Bera pada variabel *stakeholder pressure* menunjukkan probabilitas 0,19560, yang menunjukkan bahwa variabel *stakeholder pressure* memiliki distribusi normal.

Variabel *firm size* memiliki rata-rata 292,836 dan median 296,491. Nilai terkecil 231,884 dan tertinggi 329,329. Standar deviasi yang tercatat adalah 22,542, menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang cukup besar, meskipun masih dalam rentang yang wajar. Skewness sebesar -1,136 menunjukkan distribusi yang menceng ke kiri, sedangkan kurtosis 4,507 menunjukkan distribusi yang lebih runcing dari normal. Uji Jarque-Bera *propability* variabel *firm size* memberikan probabilitas 0,000058, yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* tidak berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan dari hasil statistik deskriptif tersebut bahwa variabel dependen *sustainability report* dan variabel independent *stakeholder pressure* mengalami distribusi yang cenderung normal. Sedangkan, variabel independent *good corporate governance* dan *firm size* menunjukkan penyimpangan distribusi yang signifikan, karena adanya nilai skewness dan kurtosis yang tajam.

Uji Chow

Uji Chow yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Agus, 2021). Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H₀: *Common Effect Model* atau *pooled OLS* (Nilai probabilitas > 0,05)

H₁: *Fixed Effect Model* (Nilai probabilitas < 0,05)

Gambar 4.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.614249	(20,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	166.867485	20	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Uji Chow yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *cross-section F* yaitu 0,0000 atau kurang dari 0,05. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan *Fixed Effect Model* adalah model terbaik, jadi Uji Hausman harus dilakukan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Uji Hausman

Uji Hausman yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah (Agus, 2021):

H₀: *Random Effect Model* (Nilai probabilitas > 0,05)

H₁: *Fixed Effect Model* (Nilai probabilitas < 0,05)

Gambar 4.3 Hasil Uji Hausman

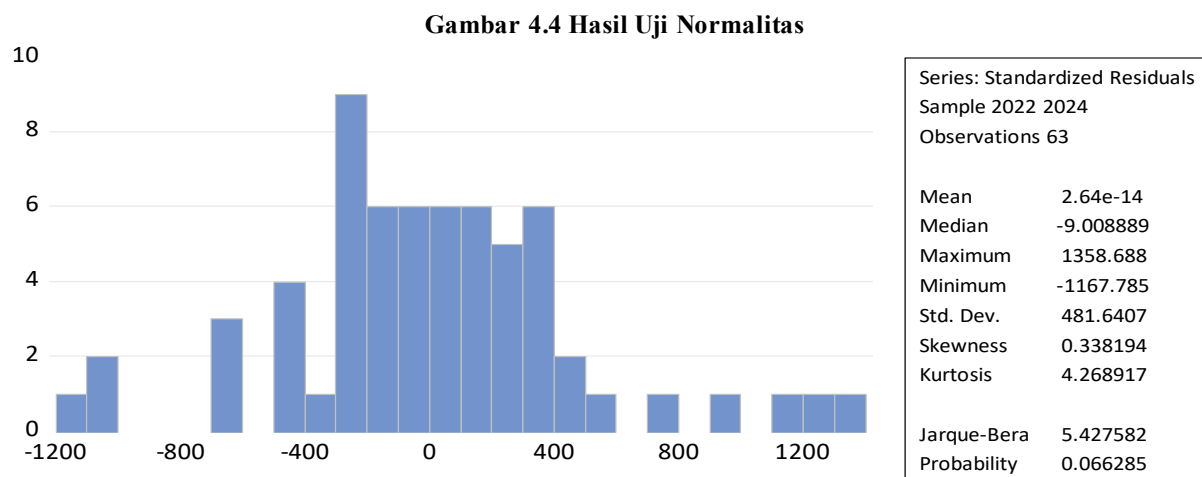
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.704546	3	0.0213

Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Uji Hausman yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *cross-section random* yaitu 0,0213 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan *Fixed Effect Model* adalah model terbaik, sehingga *Fixed Effect Model* dipilih menjadi regresi data panel yang paling tepat untuk penelitian ini.

Uji Normalitas

Dalam analisis statistik, uji normalitas merupakan langkah penting yang digunakan untuk menilai apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Isnaini et al., 2025).



Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Menurut hasil uji normalitas pada penyebaran residu masih berada dalam batas wajar, nilai mean yang sangat kecil, skewness sebesar 0,33, dan kurtosis yang tidak terlalu jauh dari angka 3. Untuk mendukung asumsi normalitas, histogram juga membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng.

Dalam bagian uji statistiknya, hasil Jarque-Bera menunjukkan nilai JB 5,42 dan p-value 0,065. Nilai p-value lebih besar dari 0,05, jadi tidak ada bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa residu menyimpang dari distribusi normal. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₀: menunjukkan residu yang berdistribusi normal

H₁: menunjukkan residu yang tidak berdistribusi normal.

Hasilnya mendukung H₀, yang berarti residu dapat dianggap normal, karena p-value lebih besar dari 0,05. Secara umum, model memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk pengujian asumsi klasik dan analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Gambar 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.117423	214.6815	NA
X1	0.009847	5.292205	1.033030
X2	0.018566	13.40407	1.078006
X3	0.000117	184.7238	1.071001

Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen yang digunakan dalam model regresi (Imam, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berdasarkan hasil *Centered VIF*, diperoleh bahwa variabel *good corporate governance* sebesar 1,033, *stakeholder pressure* sebesar 1,078, dan *firm size* sebesar 1,071. Dimana nilai-nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas umum sebesar 10, sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model. Dengan nilai VIF yang mendekati angka 1, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak saling mempengaruhi secara berlebihan dan bekerja secara independen dalam menjelaskan variabel dependen.

H₀: Diterima, nilai VIF < 10

H₁: Ditolak, nilai VIF > 10

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memakai *Breush-Godfrey Correlation LM Test* untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan atau korelasi antar residu di periode sekarang dengan periode sebelumnya. Autokorelasi juga dapat mengganggu efisiensi terkait estimasi yang dapat menyebabkan model regresi justru tidak valid.

Gambar 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.756279	Prob. F(2,56)	0.1821
Obs*R-squared	3.659371	Prob. Chi-Square(2)	0.1605

Sumber: Output Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan memakai *Breush-Godfrey Serial Correlation LM Test*, didapatkan nilai *Prob. F* (2,56) sebesar 0,1821 dan *Prob. Chi Square* sebesar 0,1605. Dimana kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa residual model regresi bersifat independen atau tidak saling berkaitan antar periode, maka model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik terkait non-autokorelasi

Uji Regresi Data Panel

Regresi data panel termasuk salah satu analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi data panel biasanya digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu individu atau unit yang diteliti secara terus menerus selama beberapa periode (Mobonggi et al., 2022).

Gambar 4.8 Hasil Uji Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-74227.99	26645.06	-2.785807	0.0082
X1	0.357230	0.197884	1.805255	0.0788
X2	0.219485	0.365478	0.600542	0.5516
X3	0.262695	0.091298	2.877327	0.0065
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.939637	Mean dependent var	5758.889	
Adjusted R-squared	0.904039	S.D. dependent var	1960.372	
S.E. of regression	607.2769	Akaike info criterion	15.93818	
Sum squared resid	14382624	Schwarz criterion	16.75461	
Log likelihood	-478.0526	Hannan-Quinn criter.	16.25929	
F-statistic	26.39536	Durbin-Watson stat	3.049190	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah peneliti (2025)

Hasil regresi panel dengan *fixed effect model* menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar perubahan nilai *sustainability report*. Ini ditunjukkan oleh nilai *R-squared* yang sangat tinggi sebesar 0,90396, yang menunjukkan bahwa *good corporate governance*, *stakeholder pressure*, dan *firm size* dapat menjelaskan hampir semua variasi nilai *sustainability report* bersama dengan perbedaan masing-masing *cross-section*. Nilai *R-squared* yang disesuaikan juga sangat tinggi sebesar 0,9040, yang menunjukkan bahwa kualitas model tetap terjaga meskipun ada banyak variabel. Jika dilihat dari hasil uji masing-masing variabel, *firm size* muncul sebagai variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *sustainability report*, sementara variabel *good corporate governance* menunjukkan kecenderungan signifikan pada batas 10%.

Berbeda dengan itu, pada variabel *stakeholder pressure* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti pada model ini. Perbedaan ini wajar karena tiap variabel memiliki kontribusi yang tidak selalu sama pada kondisi panel. Secara keseluruhan, nilai *Prob (F-statistic)* = 0,000000 menunjukkan bahwa model regresi panel yang digunakan bekerja dengan baik. Itu juga menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan hubungan tiga variabel independen terhadap *sustainability report* secara bersamaan. Hipotesis yang digunakan dalam model ini adalah:

H₀: *Good Corporate Governance*, *Stakeholder Pressure*, dan *Firm Size* tidak secara simultan mempengaruhi *Sustainability Report*.

H₁: *Good Corporate Governance*, *Stakeholder Pressure*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh simultan pada *Sustainability Report*.

Karena nilai *Prob (F)* menunjukkan angka yang sangat kecil, kesimpulannya model mendukung H₁, sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan antara ketiga variabel terhadap *sustainability report*. Secara keseluruhan, model panel ini memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat dan signifikan. Oleh karena itu, model yang dimaksud layak digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang diteliti terhadap *sustainability report*.

Uji t-statistik

Uji t-Statistik adalah uji pengukuran terhadap seberapa jauh variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) Probabilitas signifikansi <0,05 menunjukkan secara parsial suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan uji t Statistik disimpulkan sebagai berikut:

Good Corporate Governance Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Sustainability Report

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel dengan model *fixed effect model*, variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai *t-statistik* 1,805255 serta memperoleh nilai probabilitas 0,0788, lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris belum mampu secara parsial menjelaskan variasi tingkat pengungkapan *sustainability report* selama periode pengamatan penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofa & Respati (2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Stakeholder Pressure Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Sustainability Report

Dalam penelitian ini, variabel *stakeholder pressure* diuji untuk mengetahui seberapa besar perannya dalam mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0,600 dengan probabilitas 0,5516. Tingkat signifikansi yang jauh di atas batas 0,05 menunjukkan bahwa baik peningkatan maupun penurunan *stakeholder pressure* tidak diikuti oleh perubahan yang konsisten pada kualitas *sustainability report*, sehingga hubungan antara kedua variabel ini tidak terbukti secara statistik.

Hasilnya menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* tidak berperan sebagai faktor yang menentukan dalam model yang dibangun. Dengan kata lain, *stakeholder pressure* tidak cukup memicu perubahan pada kualitas *sustainability report*, sehingga *stakeholder pressure* tidak berpengaruh signifikan dalam konteks penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *stakeholder pressure* dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang mempengaruhi kemampuannya dalam menjelaskan kualitas *sustainability report*. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvana & Khomsyah (2023) yang menyatakan bahwa industri berorientasi investor tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability report quality*.

Firm Size Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Sustainability Report

Variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap penghentian keseluruhan secara parsial. Hasil pengujian regresi data panel dengan model *fixed effect model* menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 2,877327 dan nilai probabilitas sebesar 0,0065, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan secara signifikan antara *firm size* dengan *sustainability report* sehingga H_3 diterima. Dengan demikian, perbedaan *firm size* perusahaan menyebabkan adanya variasi dalam jangkauan siklus pada perusahaan sampel yang diteliti. Temuan ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Sjarief (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan *sustainability report*.

Uji R Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Fatmawati & Lubis, 2020).

Gambar 4.9 Hasil Uji R Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000838	0.022633	-0.037019	0.9706
D(X1)	0.430551	0.110226	3.906073	0.0002
D(X2)	-0.377601	0.163268	-2.312767	0.0243
D(X3)	-0.063768	0.016228	-3.929561	0.0002
R-squared	0.308786	Mean dependent var		0.002800
Adjusted R-squared	0.273034	S.D. dependent var		0.208714
S.E. of regression	0.177955	Akaike info criterion		-0.552234
Sum squared resid	1.836738	Schwarz criterion		-0.415000
Log likelihood	21.11926	Hannan-Quinn criter.		-0.498352
F-statistic	8.636792	Durbin-Watson stat		2.444698
Prob(F-statistic)	0.000079			

Sumber: Output EViews 12, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai R-squared sebesar 0,3088, yang menunjukkan bahwa variabel independen *good corporate governance*, *stakeholder pressure*, dan *firm size* mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen *sustainability report* sebesar 30,88%, sedangkan sisanya sebesar 69,12% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,2730 yang tidak jauh berbeda menunjukkan bahwa model tetap stabil dan variabel yang digunakan relevan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi data panel dengan program EViews 12 pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diuji dalam penelitian ini belum mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas *sustainability report*. Adapun, *stakeholder pressure* terutama pemegang saham mayoritas, belum menjadi faktor utama dalam mendorong perusahaan untuk membuat *sustainability report* yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* tidak berdampak signifikan pada kualitas *sustainability report*. Sebaliknya, *firm size* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas *sustainability report*, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pengungkapan *sustainability report* yang lebih tinggi, seiring dengan meningkatnya visibilitas publik, tekanan sosial, serta tuntutan transparansi dari berbagai pihak.

V. REFERENSI

- Agus, B. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Alfajar, R., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report Assurance: Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 250–269. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i1.1147>
- Amelia Putri Hapsari. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *AKUNTANSI* 45, 4(2), 355–360. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1857>
- Barus, R., Silalahi, F., & Fajar Ayu, S. (2023). Analisis Penerapan Indikator Global Reporting Initiative (Gri) Pada Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertanian. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.28214>
- Br Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Cadbury, Adrian. (1992). *The Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Fatmawati, & Lubis, anggia sari. (2020). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan*. 1(1).
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. <https://doi.org/10.2139/ssm.263511>
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1>
- Imam, G. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Indrani, A., & Yanuar, P. H. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1–15.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kholmi, M., & Nizzam Zein Susadi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Kristianingrum, A., Sukesti, F., Nurcahyono, N., & Studi Akuntansi, P. (n.d.). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. www.idx.co.id
- Kumalasari Subroto, V., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*.
- Ludianah, S., Abbas, S., & Aulia, Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3).
- Maharani, E. N., Akbar, A. M., Maheswari, J. L., & Suwarsit. (2024). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan manajemen yang lebih efektif dan berkelanjutan . Dalam iklim persaingan bisnis yang semakin. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2647>
- Marta, A. W., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Kualitas Sustainability Report dan Board Gender Diversity terhadap Kualitas Laba: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1302–1317. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1556>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model pada Kasus Produksi Tanaman Jagung*. 2(2), 52–67.
- Muhammad Isnainil, Muhammad Win Afgani2, Al Haqqi3, I. A. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas Muhammad. *Isnaeni Muhammad Afgani Muhammad Win Haqqi Al Azhari Ilham*, 4(2), 170.
- Murniati, M. P. P. S. V., Dyah, A. S., Agnes, A., Ranto, S., & Warastuti, Y. (2013). Alat-alat Hipotesis. In *Universitas Katolik Soegijapranata*.
- Novita Sari, D. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report Disclosure (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Review of Accounting and Business*, 4.
- Nurhasanah, D., & Afriyenti, M. (2024a). Pengaruh Stakeholder Engagement, Media Exposure dan Tekanan Pemegang Saham terhadap Kualitas Sustainability Report. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1512–1525. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1962>
- Nurhasanah, D., & Afriyenti, M. (2024b). Pengaruh Stakeholder Engagement, Media Exposure dan Tekanan Pemegang Saham terhadap Kualitas Sustainability Report. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1512–1525. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1962>

- Nurhasanah, D., & Afriyenti, M. (2024c). Pengaruh Stakeholder Engagement, Media Exposure dan Tekanan Pemegang Saham terhadap Kualitas Sustainability Report. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(4), 1512–1525. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1962>
- Retnoningsih, S., Khurriyatul Fikri, R., & Wahid Hasyim Semarang, U. (n.d.). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dewan Komisaris Terhadap Sustainability Report*.
- Silvana, & Khomsyiah. (2023). Pengaruh Stakeholder Pressure dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Sustainability Report Quality. *Journal of Mandalika Literature*, 3(1), 197–207. <https://doi.org/10.36312/jml.v4i1.1600>
- Simatupang, Z. I., & Sebrina, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sustainability Report terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32493/jabi.v5i2.y2022.p228-242>
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1). <https://www.stienas-y.pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/239>
- Sriningsih, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Comprehensive Stakeholder Pressure dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.680>
- Suharyani, R., Ulum, I., & Waluya Jati, A. (2019). *Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report*. <http://ejournal.umm.ac>
- Sumarsan, G. T. (2023). Monograf : Financial Distress. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance*.
- Ulfa, R., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 53–64. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i1.136>
- Wahyuningrum, I. F. S., Ihlashul'amal, M., Hidayah, R., & Rizkyana, F. W. (2023). *Stakeholder Pressure and Its Effect on Sustainability Report*. 20(2), 494–506. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v20i2.494-506>
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Yuliandhari, W. S., & Citta, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3234–3248. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5082>